

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Alat permainan edukatif (APE) sengaja dibuat atau digunakan sebagai media pembelajaran yang ddirancang khusus untuk membantu kegiatan belajar mengajar dan memudahkan pendidik menyampaikan materi yang berkaitan dengan tema pembelajaran serta dapat membantu mengembangkan aspek perkembangan anak usia dini. Alat permainan edukatif merupakan alat yang mempunyai unsur edukasi menghibur dan juga mendidik. Jadi Alat permainan edukatif merupakan alat yang digunakan untuk bermain yang mempunyai nilai edukatif atau pendidikan dan membantu tumbuh kembang anak usia dini serta mampu untuk mengembangkan 6 aspek perkembangan anak. APE ini penting untuk diberikan kepada anak usia dini, tanpa adanya alat permainan edukatif, anak akan merasa bosan dan jenuh selama kegiatan pembelajaran. Contohnya balok, puzzle, boneka jari, kotak alfabet, kartu lambang bilangan, boneka tangan, dll. Moderasi beragama merupakan sikap kesadaran seseorang yang dapat menerima keberagaman dan kebebasan beragama seseorang maupun sekelompok orang dengan saling menghormati, menghargai, membiarkan atau tidak ikut campur tangan dan membolehkan pendirian keyakinan agamanya. Moderasi beragama perlu ditanamkan dapat diri seseorang sedari dini mungkin. Mengajarkan nilai koderasi dalam diri anak harus diawali dari lingkungan yang terdekat yaitu keluarga terutama kedua orang tua. Berdasarkan uraian dalam BAB IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh alat permainan edukatif terhadap peningkatan nilai-nilai moderasi beragama pada anak usia 4-5 tahun menunjukkan bahwa terdapat adanya peningkatan kecerdasan nilai-nilai moderasi beragama yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan alat permainan edukatif pada anak yang mana pada hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang artinya nilai tersebut $< 0,05$ maka berdasarkan ketentuan dalam pengambilan kesimpulan menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* dengan hasil *posttest*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai-nilai

moderasi beragama anak usia dini yang terdapat pada hasil *pretest* dan *posttest* melalui alat permainan edukatif pada anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 2 Tanjungrejo Jekulo Kudus.

2. Pada observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa anak sangat berantusias dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh peneliti dan guru sehingga akan memudahkan anak untuk menerima apa yang disampaikan oleh guru. Selain itu, Setelah adanya sebuah perlakuan dengan menggunakan alat permainan edukatif, kemampuan pada anak sedikit demi sedikit sudah mulai berkembang, meskipun masih ada satu dua anak yang membutuhkan bantuan dalam penyelesaiannya yang nantinya secara tidak langsung anak dengan sendirinya akan mulai bisa memahami apa yang dimaksudkan oleh gurunya. Setelah adanya hal tersebut anak sudah mulai bisa mendeskripsikan secara sederhana, mengenal dan menyusun ulang puzzle, sesuai dengan gambar aslinya, dan bisa membedakan ukuran pada banyaknya bentuk puzzle yang dimainkan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa alat permainan edukatif dapat mempengaruhi dalam meningkatkan nilai-nilai moderasi beragama pada anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di TK Pertiwi 2 Tanjungrejo Jekulo Kudus, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pendidik, diharapkan pendidik terus berupaya menginovasikan kegiatan pembelajaran dengan lebih kreatif dan menyenangkan bagi anak untuk membantu mengoptimalkan perkembangan nilai-nilai moderasi beragama pada anak. Selain itu, sebagai pendidik juga harus memotivasi serta memberikan stimulus-stimulus pada anak untuk membantu meningkatkan potensi yang ada pada diri masing-masing anak.
2. Bagi sekolah, diharapkan bisa melengkapi lagi baik itu sarana, prasarana maupun penunjang lainnya guna untuk memudahkan dan mengoptimalkan dalam proses belajar mengajar agar tercapai sesuai dengan harapan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat menindaklanjuti penelitian ini dengan berbagai macam variasi yang berbeda agar kegiatan pembelajaran tidak terlalu monoton dan

membosankan bagi anak. peneliti juga berharap semoga dengan adanya skripsi ini dapat membantu peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan hasil karya.

